Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL COMPETITIVENESS* PADA UMKM DI KOTA BIMA

***Yasanti Etenia*[1], *Animah*[2], *Lalu Andika Noviawan*[3]**
Universitas Mataram

yasantietenia291@gmail.com, animahmtr@unram.ac.id, andika.n@staff.unram.ac.id

Keywords: *Financial literacy, Entrepreneurial orientation, Financial competitiveness, MSMEs, Bima City*

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy and entrepreneurial orientation on the financial competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bima City. This study employed a quantitative approach with a sample of 146 MSME owners selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 4.0. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial competitiveness. Entrepreneurial orientation also has a positive and significant effect on financial competitiveness. These findings suggest that higher levels of financial literacy enable MSME owners to manage business finances more effectively and make better business decisions. Furthermore, stronger entrepreneurial orientation encourages MSME owners to be more innovative, proactive in identifying business opportunities, and willing to take calculated risks, thereby enhancing the financial competitiveness of their businesses. This study implies that strengthening financial literacy and entrepreneurial orientation through training, mentoring, and support from the government and related institutions can improve the financial competitiveness and sustainability of MSMEs.

Kata kunci:
Literasi keuangan, Orientasi kewirausahaan, *Financial competitiveness*, UMKM, Kota Bima

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan terhadap financial competitiveness *pada UMKM di Kota Bima. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 146 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik* purposive sampling. *Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial competitiveness. Orientasi kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial competitiveness. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan*

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis. Selain itu, orientasi kewirausahaan yang tinggi mendorong pelaku UMKM untuk lebih inovatif, proaktif dalam memanfaatkan peluang, serta berani menghadapi risiko, sehingga mampu meningkatkan daya saing keuangan usaha. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan melalui pelatihan, pendampingan, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dapat meningkatkan financial competitiveness dan mendukung keberlanjutan UMKM.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengurangan tingkat pengangguran dan kemiskinan (Prihatiningsih & Susanti, 2023). Selain menjadi penggerak perekonomian nasional, UMKM juga terbukti memiliki kemampuan beradaptasi yang relatif baik terhadap perubahan lingkungan bisnis dan berbagai kondisi ekonomi (Nurhidayanti, 2025; Juliana et al., 2025). Data Kementerian Koperasi dan UMKM (2025) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai lebih dari 65 juta unit pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut mencerminkan besarnya potensi ekonomi UMKM sekaligus menunjukkan pentingnya peningkatan daya saing agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis.

Salah satu daerah yang menunjukkan perkembangan UMKM yang cukup pesat adalah Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat (2025) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Bima terus meningkat selama periode 2020–2024 dan masih didominasi oleh usaha mikro, yaitu sebesar 88,64%, sedangkan usaha kecil mencapai 9,73% dan usaha menengah hanya 1,62%. Dominasi usaha mikro menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan skala usahanya. Kondisi tersebut sejalan dengan laporan International Monetary Fund (2024) yang menyatakan bahwa UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya produktivitas, dan keterbatasan inovasi. Berbagai kendala tersebut berpotensi melemahkan kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan sehingga memengaruhi *financial competitiveness* usaha (Ye & Kulathunga, 2019; Csapi & Balogh, 2020). Oleh karena itu, Kota Bima menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *financial competitiveness* UMKM.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Financial competitiveness merupakan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk menciptakan keunggulan bersaing, mempertahankan stabilitas keuangan, serta mendukung keberlanjutan usaha (Csapi & Balogh, 2020; Pinkevičienė & Čiegis, 2020). Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), keunggulan bersaing yang berkelanjutan berasal dari kemampuan organisasi memanfaatkan sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah tergantikan (Barney, 1991). Pada konteks UMKM, kemampuan tersebut tercermin dalam pengetahuan keuangan, kompetensi kewirausahaan, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan daya saing keuangan.

Salah satu sumber daya internal yang dipandang mampu meningkatkan *financial competitiveness* adalah literasi keuangan. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM memahami pengelolaan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan arus kas, serta mengambil keputusan investasi secara lebih tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan daya saing usaha (Kusumawati & Effendi, 2024; Qosim, 2025; Virgia & Meirina, 2024). Namun, penelitian lain menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap outcome finansial UMKM dan memerlukan variabel lain sebagai mediator, seperti orientasi kewirausahaan atau praktik manajemen risiko (Luh et al., 2025; Oktora et al., 2025). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan *financial competitiveness* masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Selain literasi keuangan, orientasi kewirausahaan juga dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan *financial competitiveness*. Orientasi kewirausahaan mencerminkan kemampuan pelaku usaha untuk bersikap inovatif, proaktif dalam memanfaatkan peluang, serta berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha (Covin & Slevin, 1989). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan mampu meningkatkan kinerja usaha, profitabilitas, dan daya saing UMKM (Qosim, 2025; Kusumawati & Effendi, 2024; Adam et al., 2024). Sebaliknya, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan tidak selalu signifikan dan bergantung pada faktor pendukung, seperti akses modal, kapasitas manajerial, dan kemampuan pemasaran digital (Christian & Yoestini, 2023; Nugroho, 2023; Quientania et al., 2025). Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara orientasi kewirausahaan dan *financial competitiveness* masih memerlukan bukti empiris lebih lanjut.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menempatkan *financial competitiveness* sebagai variabel endogen yang masih relatif jarang dikaji dalam penelitian UMKM,

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

khususnya pada konteks daerah. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada kinerja usaha, kinerja keuangan, atau keunggulan bersaing secara umum. Penelitian ini mengintegrasikan literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan sebagai sumber daya internal berdasarkan perspektif *Resource-Based View* untuk menjelaskan *financial competitiveness* UMKM di Kota Bima. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan terhadap *financial competitiveness* pada UMKM di Kota Bima.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:38) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kota Bima yang berjumlah 14.918 unit berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat (2025). Jumlah sampel ditentukan menggunakan aplikasi ***G-Power* 3.1** dengan parameter *effect size* sebesar 0,15, tingkat signifikansi (*α*) 0,05, *statistical power* 0,99, dan dua variabel prediktor sehingga diperoleh kebutuhan sampel minimum sebanyak 146 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM serta melalui Google Form. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Gambaran Umum Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pemilik dan pengelola UMKM yang ada di Kota Bima sebanyak 146 orang.

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

Keterangan	Total	Persentase
Jabatan Dalam Bisnis:		
Pemilik	121	82,9%
Pengelola/Manajer	25	17,1%
Jenis Kelamin:		
Laki-Laki	74	50,7%
Perempuan	72	49,3%
Usia:		
<25 tahun	22	15,1%
25-35 tahun	75	51,4%

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

36-45 tahun	36	24,7%
>45 tahun	13	8,9%
Pendidikan Terakhir:		
SD/SMP	2	1,4%
SMA/SMK	69	47,3%
Diploma (D1-D3)	20	13,7%
S1	54	37%
S2/S3	1	0,7%
Lama Bisnis Beroperasi:		
1-3 tahun	45	30,8%
4-6 tahun	58	39,7%
7-10 tahun	29	19,9%
>10 tahun	14	9,6%
Jenis Bisnis:		
Bidang Perdagangan	39	26,7%
Bidang Jasa	26	17,8%
Bidang Kuliner	64	43,8%
Bidang Produksi/Manufaktur	7	4,8%
Bidang Pertanian, Peternakan & Perikanan	6	4,1%
Bidang Digital dan Kreatif	4	2,7%

Sumber: Kuesioner penelitian 2026

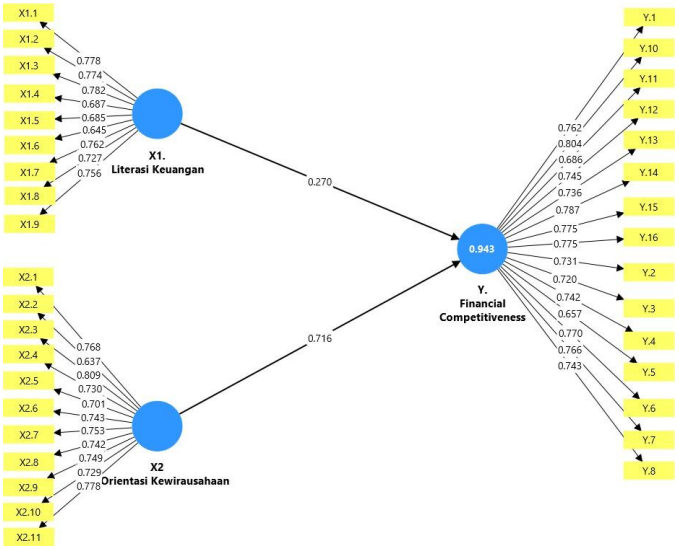
Berdasarkan data responden pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan pemilik usaha sebanyak 121 orang dengan persentase 82,9%, sedangkan pengelola/manajer sebanyak 25 orang atau 17,1%. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 74 laki-laki (50,7%) dan 72 perempuan (49,3%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 25–35 tahun sebanyak 75 orang (51,4%), diikuti usia 36–45 tahun sebanyak 36 orang (24,7%), usia kurang dari 25 tahun sebanyak 22 orang (15,1%), dan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 13 orang (8,9%). Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, responden didominasi oleh lulusan SMA/SMK sebanyak 69 orang (47,3%), diikuti lulusan S1 sebanyak 54 orang (37,0%), Diploma (D1–D3) sebanyak 20 orang (13,7%), SD/SMP sebanyak 2 orang (1,4%), dan S2/S3 sebanyak 1 orang (0,7%). Berdasarkan lama bisnis beroperasi, mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 4–6 tahun sebanyak 58 usaha (39,7%), diikuti usaha yang telah beroperasi selama 1–3 tahun sebanyak

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

45 usaha (30,8%), 7–10 tahun sebanyak 29 usaha (19,9%), dan lebih dari 10 tahun sebanyak 14 usaha (9,6%). Berdasarkan jenis bisnis, sebagian besar responden bergerak pada bidang kuliner sebanyak 64 usaha (43,8%), diikuti bidang perdagangan sebanyak 39 usaha (26,7%), bidang jasa sebanyak 26 usaha (17,8%), bidang produksi/manufaktur sebanyak 7 usaha (4,8%), bidang pertanian, peternakan, dan perikanan sebanyak 6 usaha (4,1%), serta bidang digital dan kreatif sebanyak 4 usaha (2,7%). Berdasarkan jumlah karyawan, mayoritas responden memiliki 1–4 karyawan sebanyak 89 usaha (61,0%), diikuti 5–10 karyawan sebanyak 48 usaha (32,9%), 11–20 karyawan sebanyak 9 usaha (6,2%), dan tidak terdapat responden yang memiliki lebih dari 20 karyawan. Sementara itu, berdasarkan status usaha, mayoritas responden merupakan usaha mikro sebanyak 86 usaha (58,9%), diikuti usaha kecil sebanyak 43 usaha (29,5%) dan usaha menengah sebanyak 17 usaha (11,6%).

Analisis Data
Uji Validitas
Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor.* Suatu variabel laten dinilai mempunyai nilai *convergent validity* yang baik jika nilai *loading factor* lebih dari 0,7. Nilai *loading factor* pada penelitian ini disajikan dalam model penelitian pada gambar 1.



Gambar 1. Model Structural

Berdasarkan Gambar 1, hasil pengujian validitas konvergen menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70. Beberapa indikator memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,70, yaitu X1.4 (0,687), X1.5 (0,685), X1.6 (0,645), X2.2 (0,637), Y5

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

(0,657), dan Y11 (0,686). Meskipun demikian, indikator-indikator tersebut tetap dipertahankan karena memiliki nilai *outer loading* di atas 0,60 sehingga masih memenuhi kriteria validitas konvergen (Hair et al., 2022).

Tabel 2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Indikator	*Average Variance Extracted (AVE)*	Keterangan
Literasi Keuangan	0,539	VALID
Orientasi Kewirausahaan	0,549	VALID
Financial Competitiveness	0,559	VALID

Sumber: Output pengolahan data PLS (2026).

Selain nilai *outer loading*, validitas konvergen juga dievaluasi melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Berdasarkan Tabel 2, nilai AVE pada variabel Literasi Keuangan, Orientasi Kewirausahaan, dan *Financial Competitiveness* masing-masing sebesar 0,539, 0,549, dan 0,559. Seluruh nilai AVE berada di atas batas minimum 0,50, sehingga seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen (Hair et al., 2022).

Validitas Deskriminan

Untuk menguji *discriminant validity,* setiap indikator diuji dengan menggunakan nilai *cross loading,* diharapkan nilai *loading* indikator untuk konstruk yang diukur memiliki nilai yang lebih tinggi daripada nilai *loading* ke konstruk lainnya. Nilai *cross loading* dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Tabel 3. *Cross Loading*

	X1 Literasi Keuangan	X2 Orientasi Kewirausahaan	Y *Financial Competitiveness*
X1.1	0.778	0.675	0.692
X1.2	0.774	0.729	0.734
X1.3	0.782	0.711	0.736
X1.4	0.687	0.671	0.684
X1.5	0.685	0.645	0.649
X1.6	0.645	0.616	0.623
X1.7	0.762	0.683	0.672
X1.8	0.727	0.706	0.701
X1.9	0.756	0.641	0.642

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

X2.1	0.742	0.768	0.750
X2.10	0.644	0.729	0.705
X2.11	0.695	0.778	0.755
X2.2	0.616	0.637	0.632
X2.3	0.717	0.809	0.771
X2.4	0.713	0.730	0.736
X2.5	0.634	0.701	0.678
X2.6	0.691	0.743	0.708
X2.7	0.667	0.753	0.709
X2.8	0.670	0.742	0.663
X2.9	0.711	0.749	0.744
Y.1	0.755	0.741	0.762
Y.10	0.740	0.781	0.804
Y.11	0.649	0.655	0.686
Y.12	0.702	0.740	0.745
Y.13	0.637	0.693	0.736
Y.14	0.730	0.785	0.787
Y.15	0.744	0.740	0.775
Y.16	0.709	0.728	0.775
Y.2	0.692	0.710	0.731
Y.3	0.668	0.681	0.720
Y.4	0.669	0.717	0.742
Y.5	0.588	0.618	0.657
Y.6	0.690	0.746	0.770
Y.7	0.758	0.744	0.766
Y.8	0.680	0.725	0.743

Sumber: Output pengolahan data PLS (2026).

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian *cross loading* menunjukkan bahwa pada evaluasi awal indikator Y.9 belum memenuhi kriteria validitas diskriminan karena memiliki nilai *loading* yang lebih tinggi pada konstruk lain dibandingkan konstruk yang diukurnya. Oleh karena itu, indikator Y.9 dieliminasi dan dilakukan pengujian ulang sesuai dengan prosedur

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

analisis PLS-SEM (Hair et al., 2022). Hasil pengujian ulang menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk masing-masing, sehingga seluruh indikator yang tersisa telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Indikator dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,7. Berikut hasil pengujian untuk *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. *Composite reliability*

	Composite Reliability
Literasi Keuangan	**0.913**
Orientasi Kewirausahaan	**0.930**
Financial Competitiveness	**0.950**

Sumber: Output pengolahan data PLS (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai *Composite Reliability* pada seluruh variabel penelitian berada di atas batas minimum 0,70. Variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai sebesar 0,913, Orientasi Kewirausahaan (X2) sebesar 0,930, dan *Financial Competitiveness* (Y) sebesar 0,950. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang sangat baik, sehingga indikator yang digunakan mampu mengukur masing-masing konstruk secara konsisten dan reliabel (Hair et al., 2022).

Tabel 5. *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	**0.892**
Orientasi Kewirausahaan	**0.917**
Financial Competitiveness	**0.943**

Sumber: Output pengolahan data PLS (2026)

Pada hasil pengolahan data penelitian nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel penelitian berada di atas batas minimum 0,70. Variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai sebesar 0,892, Orientasi Kewirausahaan (X2) sebesar 0,910, dan *Financial Competitiveness*
(Y) sebesar 0,943. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian (Hair et al., 2022).

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

R-Square

Nilai *R-Square* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. *R-square*

	R-Square
Financial Competitiveness	0.942

Sumber: Output pengolahan data PLS (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* pada variabel *Financial Competitiveness* sebesar 0,942. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Orientasi Kewirausahaan mampu menjelaskan variasi *Financial Competitiveness* sebesar 94,2%, sedangkan sisanya sebesar 5,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Mengacu pada kriteria Hair et al. (2022), nilai *R-Square* tersebut termasuk dalam kategori kuat (*substantial*), sehingga model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik.

Effect Size (f²)

Selain melihat kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen melalui nilai *R-Square (R²)*, evaluasi model struktural juga dilakukan dengan melihat nilai *Effect Size (f²)* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model penelitian.

Tabel 7. *Effect Size (f²)*

	Effect Size (f²)	**Kategori**
Literasi Keuangan -> *Financial Competitiveness*	0.193	Sedang
Orientasi Kewirausahaan -> *Financial Competitiveness*	1,356	Besar

Sumber: Output pengolahan data PLS (2026)

Berdasarkan Tabel 7, hasil pengujian *Effect Size* (*f²*) menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *f²* sebesar 0,193 yang termasuk kategori pengaruh sedang, sedangkan Orientasi Kewirausahaan memiliki nilai *f²* sebesar 1,356 yang termasuk kategori pengaruh besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berkontribusi terhadap *Financial Competitiveness*, dengan Orientasi Kewirausahaan memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Literasi Keuangan.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, dasar yang digunakan terdapat pada tabel 8 *path coefficients*

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Jalur *(Path Coefficient)*

	Original Sample (O)	***Sample mean (M)***	***Standar d deviation (STDEV)***	***T-statistics (O/STDEV)***	***P-values***	**Ket**
Literasi Keuangan -> *Financial Competitiveness*	0.270	0.291	0.131	2.059	0.040	Diterima
Orientasi Kewirausahaan -> *Financial Competitiveness*	0.716	0.696	0.130	5.496	0.000	Diterima

Sumber: Output pengolahan data PLS (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap *financial competitivenss* karena memiliki nilai *T-statistic* dari nilai t tabel.

2. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Competitiveness*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,059 (>1,96) dan *p-values* sebesar 0,040 (<0,05), sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki kemampuan yang baik dalam memahami konsep keuangan, mengelola arus kas, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan usaha. Kemampuan tersebut membantu pelaku UMKM mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif sehingga mampu meningkatkan *financial competitiveness*. Temuan ini mendukung *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan sumber daya tidak berwujud yang dapat menciptakan keunggulan bersaing melalui pengelolaan sumber daya yang efektif (Barney, 1991). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Ye dan Kulathunga (2019), Mukarromah et al. (2020), dan Graña-Alvarez et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta daya saing usaha.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap *Financial Competitiveness*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistics* sebesar 5,496 (>1,96) dan *p-values* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

orientasi kewirausahaan yang baik, yang tercermin dari kemampuan berinovasi, bersikap proaktif dalam memanfaatkan peluang usaha, serta berani mengambil risiko dalam menjalankan bisnis. Kemampuan tersebut membantu pelaku UMKM meningkatkan daya saing, mengembangkan usahanya, dan memperkuat kondisi keuangan usaha sehingga mampu meningkatkan *financial competitiveness*. Temuan ini mendukung *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan sumber daya tidak berwujud yang dapat menciptakan keunggulan bersaing melalui pemanfaatan kemampuan internal yang dimiliki pelaku usaha (Barney, 1991). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Qosim (2025), Adam et al. (2024), dan Rahayu et al. (2025) yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja dan daya saing usaha.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pada UMKM di Kota Bima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin tinggi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha sehingga mampu meningkatkan *financial competitiveness*. Selain itu, orientasi kewirausahaan juga terbukti berperan dalam meningkatkan *financial competitiveness* melalui kemampuan pelaku usaha untuk berinovasi, bersikap proaktif, dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing keuangan UMKM di Kota Bima.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Daftar Pustaka

Adam, L., Ermawati, T., Nurjati, E., Yoga Edi, R., Inayah, I., Mulyaningsih, Y., Thoha, M., Sarana, J., Soesilowati, E. S., Saptia, Y., Adityawati, S., & Darwin. (2024). *Entrepreneurial orientation in Indonesian SMEs*. Cogent Business & Management**,** 11(1), Article 2399750. https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2399750

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *International Business Strategy: Theory and Practice*, *17*(1), 283–301. https://doi.org/10.1093/oso/9780199277681.003.0003

Christian, T. J., & Yoestini, Y. (2023). Pengaruh orientasi pelanggan, orientasi kewirausahaan, dan lingkungan industri terhadap kinerja pemasaran syariah melalui keunggulan bersaing pada UMKM olahan pangan seafood di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9*(3), 4316–4328. https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11410

Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1989). *Strategic management of small firms in hostile and benign environments*. Strategic Management Journal, 10(1), 75–87. https://doi.org/10.1002/smj.4250100107

Csapi, V., & Balogh, V. (2020). A financial performance-based assessment of SMEs' competitiveness – An analysis of Hungarian and US small businesses. *Problems and Perspectives in Management*, *18*(3), 452–464. https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.37

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2025, 7 Februari). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan jenis dan kabupaten/kota di Provinsi NTB*. Satu Data NTB. https://data.ntbprov.go.id/dataset/9d597b1c-8347-4a03-b3e4-e0c224ae425e/show

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

International Monetary Fund. (2024). *Financing barriers and performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs).* Dalam *Indonesia: Selected Issues* (IMF Staff Country Reports No. 2024/271). International Monetary Fund. https://doi.org/10.5089/9798400284663.002.A002

Juliana, J., Saputro, G., & Suwito, S. (2025). Strategies for Strengthening the Economic Resilience of Small Industries. *PPSDP International Journal of Education*, *4*(1), 285–297. https://doi.org/10.59175/pijed.v4i1.365

Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2025, 10 Januari). Kementerian UMKM: 65,5 juta UMKM serap 119 juta tenaga kerja. Antara News. https://www.antaranews.com/berita/4968741/kementerian-umkm-sebut-655-juta-umkm-serap-119-juta-tenaga-kerja

Kusumawati, D., & Effendi, D. E. (2024). The Effect of Financial Literacy, Entrepreneurial Characteristics, and Financial Inclusion on Business Performance. *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, *5*(1), 59–69. https://doi.org/10.34001/jmers.2024.6.05.1-49

Luh, N., Ningsih, A. P., Ketut Darma, I., Dewi, M. P., Kadek, N., Karyati, T., Mustika, R. O., & Wayan, I. G. S. (2025). Relationship between Green Entrepreneurial Orientation and Financial Literacy on SMES' Financial Performance. *Jurnal Economia*, *21*(3), 467–478. https://doi.org/10.21831/economia.v20i1.72982

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence.* Journal of Economic Literature**,** **52**(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Nugroho, A. T. (2023). The Influence of Entrepreneurial Orientation, Network, Market Orientation on Small Business Performance in West Java Province. *The Eastasouth Management and Business*, *1*(03), 81–89. https://doi.org/10.58812/esmb.v1i03.77

Nurhidayanti, M. (2025). Pengaruh UMKM terhadap Stabilitas Ekonomi di Tengah Krisis Global. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *01*(1), 22–29. https://ejournal.samudrailmu.com/index.php/jie

Oktora, Y. S., Pratikto, H., Restuningsih, N., & Winarno, A. (2025). The impact of entrepreneurial orientation, financial literacy, and financial technology on SME business performance: The mediating role of risk management practices. *Edelweiss Applied Science and Technology*, *9*(9), 1357–1366. https://doi.org/10.55214/2576-8484.v9i9.10134

Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa di Kota Surakarta*. Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi**,** *2*(4), 845–856. https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.102

Pinkevičienė, A., & Čiegis, R. (2020). The impact of financial capital on sustainable competitiveness of small and medium-sized enterprises**.** *Entrepreneurship and Sustainability Issues, 8*(1), 284–301. https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(19)

Qosim, N. (2025). The Influence of Financial Literacy and Entrepreneurial Orientation on the Performance of MSMEs in Indonesia with Business Innovation as a Mediating Variable. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, *3*(03), 373 384.https://doi.org/10.58812/wsjee.v3i03.2136

Quientania, F., Games, D., & Rahman, H. (2025). Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Inovasi, dan Transformasi Digital: Peran Kapabilitas Dinamis. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(4), 154–170. https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1714

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

Virgia, T., & Meirina, E. (2024). *The Influence of Financial Literacy and Market Orientation on the Performance of MSMEs*. *International Journal of Management Research and Economics, 2*(1), 170–182. https://doi.org/10.54066/ijmre-itb.v2i1.1450

Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). *How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective*. *Sustainability, 11*(10), 2990. https://doi.org/10.3390/su11102990